

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Amelia

NIM : 241FK09094

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yang saya susun ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya tidak ada karya ilmiah yang sama untuk diajukan untuk mendapatkan gelar Ners baik dari UPPS PSDKU Tasikmalaya Universitas Bhakti Kencana maupun di Perguruan Tinggi lainnya. Dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak ada karya atau pendapat orang lain kecuali yang dikutip dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Bhakti Kencana.

Tasikmalaya, Juli 2025  
Yang membuat pernyataan,

Materai Rp 10.000

**Sri Amelia**  
**NIM. 241FK09094**

# **ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. I POST PARTUM SPONTAN DENGAN PENERAPAN METODE PIJAT OKSITOSIN TERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI DI RUANG MARWAH RSUD KHZ MUSTHAFA KABUPATEN TASIKMALAYA**

Sri Amelia<sup>1</sup>, Ai Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

<sup>2</sup>Dosen, Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana

Masa nifas adalah masa setelah persalinan yang diperlukan waktu untuk pemulihan, setelah melahirkan diharapkan ibu dapat menyusui anaknya dengan baik dan ASI keluar dengan cukup. Pemberian ASI sebagai salah satu upaya ibu dalam melakukan perawatan masa nifas yang dapat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. **Tujuan** karya ilmiah ini adalah untuk mengaplikasikan Teknik non farmakologis penerapan pijat oksitosin dalam meningkatkan produksi ASI pada Ny. I dengan post partum spontan di ruang marwah RSUD KHZ Musthafa Kabupaten Tasikmalaya. **Hasil** penerapan pijat oksitosin pada pasien dengan masalah menyusui tidak efektif sangat membantu dalam memproduksi ASI, intervensi dilakukan selama 3 hari kepada Ny.I, pasien mengatakan ASI nya sudah mulai keluar dan sangat cukup untuk menyusui anaknya. **Kesimpulan** dari implementasi yang dilakukan pada Ny.I didapatkan adanya peningkatan dalam memproduksi ASI dengan melakukan pijat oksitosin yang dilakukan selama 3 hari. Dan mendapatkan hasil evaluasi yang dilakukan semua masalah dapat teratasi. **Saran** diharapkan Tenaga Kesehatan dapat melakukan pemberian terapi pijat oksitosin sebagai salah satu alternatif yang bisa diberikan untuk melancarkan produksi ASI pada pasien post partum dengan Pijat oksitosin. yang dilakukan setelah pasca melahirkan secara teratur yaitu 3 hari setelah melahirkan.

Kata kunci : Post partum, Pijat Oksitosin